

Kegiatan Keagamaan Majelis Ta'lim Dalam Penanggulangan Dampak Covid-19

Desy Naelasari¹

STIT AI – Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia¹

naelasaridesy@gmail.com¹

Abstract: The purpose of this research is to describe the disease of COVID-19 in Jepara district and to explain how the implementation of the study by Tafsir Amaly manages the stress of the community in Tigajuru Village and Welahan Village of Jepara District. The research methods used in this research are qualitative research methods and quantitative descriptive design techniques. Data collection in this study is done in three ways: interview, observation and documentation. Research results: (1) The impact of COVID-19 in Jepara district: a. The effect of economic change: income is decreasing and cannot work. b. The impact of psychological change: anxiety and stress (stress). (2) Implementation of the Amaly Tafsir Study in dealing with the stress of the community in Tigajuru and Welahan villages: (a) Planning: The research activities of Amaly Denagn pay attention to the time and methods or studies that will be used. (b) The implementation: (1) Tigajuro village: using general methods to interpret Amaly in general. (2) Welahan village: Special methods (Tababbur methods): understand, live, and think about every word and every verse of the Qur'an. (c) Evaluation: (1) The condition of the citizens who became more calm and more enthusiastic to do daily activities after the appointment of the Amaly Tafsir study (2) The request of citizens to be appointed to an amaly tafsir study once a week.

Keywords: *religious activities of the Ta'lim Assembly, COVID-19 impact control.*

Abstrak: Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dampak covid-19 di Kabupaten Jepara, untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi kajian Tafsir Amaly dalam menanggulangi stress masyarakat di Desa Tigajuru dan Desa Welahan kabupaten Jepara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kualitatif.dan desain deskriptif kualitatif Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tiga cara yakni; Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Hasil Penelitian : (1) Dampak Covid-19 di Kabupaten Jepara: a. Dampak perubahan Ekonomi: Penghasilan menjadi Menurun, Tidak Dapat bekerja. b.Dampak perubahan Psikologi: Kecemasan dan Tertekan(Stress). (2) Implementasi Kajian Tafsir Amaly dalam menanggulangi stress masyarakat di desa Tigajuru dan Desa Welahan: (a)Perencanaan: Kegiatan kajian tafsir amaly denagn memperhatikan waktu tertentu dan metode/kajian yang akan dipakai. (b) Pelaksanaan: (1) Desa Tigajuru: menggunakan metode umum tafsir amaly sebagaimana umumnya. (2) Desa Welahan: Metode Khusus(Metode Tadabbur: memahami, menghayati, memikirkan setiap kata dan setiap ayat al-quran. (c) Evaluasi: (1) Kondisi warga yang menjadi lebih tenang dan lebih bersemangat lagi untuk melakukan aktivitas sehari-hari

setelah diadakannya kajian Tafsir Amaly (2) Permintaan warga untuk diadakannya kajian tafsir amaly 1 minggu sekali.

Kata Kunci: Pemberdayaan Kegiatan Keagamaan Majelis Ta'lim, Penanggulangan Dampak covid-19.

Pendahuluan

Pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan pembatasan social berskala besar (PSBB) dengan penanggulangan covid -19 menerapkan hampir seluruh aspek kehidupan diantaranya, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Ketika pemerintah memutuskan mengeluarkan kebijakan SPBB. Tidak dapat dipungkiri bahwa Covid -19 berdampak pada perekonomian masyarakat sehingga menurunnya pendapat masyarakat. Dalam hal ini ada beberapa oknum yang melakukan hal yang tidak baik demi memenuhi kebutuhan hidup. sehingga menyebabkan penyewelengan moral seperti mengambil milik orang lain, mengambil hal orang lain, dan Stress adalah salah satu puncak dari permasalahan ini.

Stres adalah suatu hal yang umum di alami oleh setiap orang. Dalam ilmu psikologi, stress merupakan tekanan dan ketegangan mental yang dialami seseorang. Tingkat stress yang rendah mungkin diinginkan bermanfaat atau bahkan bisa dikatakan sehat dan bisa menimbulkan dampak positif. Namun tingkat stress yang tinggi dapat menimbulkan masalah biologis, psikologis, social dan bahkan dapat membahayakan penderita tersebut. Dalam hal ini dengan adanya covid 19 yang terjadi di kehidupan masyarakat, tidak jarang orang yang kehilangan pekerjaan akibat diterapkannya kebijakan physical distancing dan pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) sehingga menimbulkan tekanan mental dalam diri seseorang karena pengeluaran tetap berjalan sedangkan tidak adanya pemasokan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Menurut badan kesehatan dunia, menyatakan 3 permil dari sekitar 32 juta jiwa didaerah jawa tengah mengalami gangguan jiwa sedangkan 19 permil mengalami stres. Jika di jumlahkan dalam bentuk persentase akan mencapai sekitar 2,2 % dari total warga jawa tengah mengalami stres.¹

Menurut Acevedo dalam Mukhbar, Stres dapat menimbulkan perubahan dalam diri seseorang baik dari segi karakteristik seseorang maupun dari predisposisi keturunan dan psikologi seseorang. Bahkan pengaruh lingkungan sangat memicu timbulnya stress dalam diri individu tersebut. (World Health Organization) Peran bimbingan spiritual sangat penting dalam kesehatan, kesehatan yang sesungguhnya salah satunya juga dapat kita peroleh dari aspek

¹ Mukhbar, F. (November 2017). Hubungan Antara Tingkat Stress dengan Beban Kerja Guru di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Keperawatan Volume 5 No.2*, 82-86.

agama². Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan untuk memberikan bimbingan rohani sekaligus untuk memperbaiki psikis seseorang juga untuk menanamkan nilai moral kepada masyarakat.

Aktifitas yang berhubungan dengan agama yang dilakukan seseorang disebut kegiatan keagamaan. Upaya pengembangan kegiatan keagamaan yaitu selalu berusaha mencari cara bagaimana kegiatan yang direncanakan bisa berhasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan³.

Tempat untuk mengajar dan mendidik agama Islam yang sangat fleksibel dan tidak terikat dengan waktu disebut Majelis Ta'lim. Sifat dari majelis Ta'lim yaitu terbuka terhadap semua usia, lapisan masyarakat dan strata sosial. Selain itu, waktu penyelenggaraannya bisa dilakukan pagi, siang sore maupun malam. Mengenai tempat penyelenggaraan, Majelis ta'lim bisa dilakukan diberbagai tempat misalnya rumah, musolla, kantor, aula, halaman, dan lain sebagainya⁴.

Kajian dari Majelis Ta'lim sangat banyak sekali, namun di sini peneliti ingin meneliti kajian *Tafsir Amaly*. *Tafsir Amaly* merupakan bentuk tafsir yang tidak menekankan kajian-kajian tertentu sesuai dengan spesifikasi tafsir sebagaimana umumnya dalam ilmu tafsir. Namun, *Tafsir Amaly* lebih menekankan pada sesuatu yang dapat diamalkan dan dipraktikkan dari suatu ayat dengan dasar bahwa al-Qur'an diturunkan Allah Swt tiada lain untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sudah selayaknya guru *Tafsir Amaly* mempunyai peran yang cukup kuat untuk dapat menyampaikan tafsir al-Qur'an dalam bentuk amaliyah harian kepada siswa⁵.

Amaly adalah praktek atau perilaku yang dapat dipraktekkan secara langsung dsesama orang lain. Keteraturan hubungan manusia dengan lingkungan, toleransi terhadap sesamanya serta pengorbanan social membutuhkan latihan yang rutin. Oleh karena itu orang yang masuk Islam disyaratkan mengucap syahadat sebagai simbol yang akan dipraktekkan dalam kehidupan yang dilambangkan dengan rukun Islam, seperti shalat, zakat, puasa, dan haji yang kesemuanya mengandung pendidikan rohani, pendidikan intelektual, pendidikan jasmani, dan pendidikan toleransi serta pendidikan jihad yang memiliki perpaduan antara teori dan praktek⁶.

² Basir, A. (2010). *Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien*. Yogyakarta: Mahameru Press

³ Nurrohma, N. (2017). Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Anak Usia Dini di TK Harapan Ibu Tanah Mas Banyuasin. *Jurnal COnciencia*, vol.17, No.1, 2. 28.

⁴ Ummi, A. (2020). Memperkuat Eksistensi Majelis Ta'lim dalam Pendidikan Islam. *Jurnal tarbiyah*, UINSU, vol.10, 44.

⁵ Masyhur. (2017). *Kepemimpinan Kiai Pesantren*. Jombang: Al-Idaroh.23

⁶ M.Suyudi. (2017). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran; Integrasi Epistemologi Bayani, Burhani, dan Irfani*. Yogyakarta: Mikhraj.67.

Tafsir Amaly ini disusun oleh Abah K.H Drs. Muhammad Qoyim Ya`qub. Beliau adalah seorang guru mursyid dari Thoriqoh Syadzilliyah al Mas`udiyah, bersama dengan Abah K.H Syukri berguru kepada guru mursyid Thoriqot Syadzhilliyah yaitu Abah Syeh Arif Billah K.H Mas`ud bin Toha yang berpusat di Magelang, Jawa Tengah.

Masyarakat di desa Tigajuru, kecamatan Mayong, kabupaten Jepara merupakan masyarakat dengan kebanyakan mata pencarian pengrajin genteng. Dengan adanya pandemi covid-19, penghasilan masyarakat tersebut menurun. Dalam hal ini ada beberapa pihak yang stres karena dirumahkan tidak digaji dan belum diketahui kapan akan diberi gaji. Begitu juga di desa Guwo Sobokedjrto Kecamatan Welahan kabupaten Jepara, rata-rata mata pencarian mereka adalah membuat batu bata, dengan adanya covid-19 distribusinya menjadi kurang lancar karena adanya PSBB dan sebagainya. Selain mata pencarian diatas baik dari kecamatan Mayong maupun kecamatan Welahan, masyarakatnya rata-rata kerja di pabrik karena di Jepara banyak pabrik. Karena adanya pandemi covid-19, banyak masyarakat dipulangkan kerumahnya bahkan tidak digaji dan belum tau kapan akan diberikan gajinya. Menghadapi hal ini masyarakat di kabupaten Jepara banyak yang stress, sehingga masyarakat Jepara membutuhkan siraman rohani berupa Majelis Ta'lim atau pengajian. Permasalahan ini juga pernah terjadi sebelumnya di desa Bulurejo Diwek Jombang Jawa Timur, yang mana ada masyarakat yang mempunyai permasalahan pribadi bahkan sampai stress, dan Alhamdulillah dengan siraman rohani berupa Majelis Ta'lim atau pengajian dengan kajian *Tafsir Amaly* bisa kembali normal lagi hidupnya.

Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Kualitatif dengan bentuk "Studi Kasus."⁷ Pendekatan ini memungkinkan kita untuk merinci dengan lebih mendalam peran Majelis Ta'lim dalam penanggulangan dampak Covid-19 di Kabupaten Jepara. Pertama-tama, penelitian ini akan memilih beberapa Majelis Ta'lim di Kabupaten Jepara. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan yang cermat untuk memastikan representasi yang baik dari berbagai peran dan dampak yang dimiliki oleh Majelis Ta'lim selama pandemi Covid-19. Variasi dapat mencakup berbagai ukuran Majelis Ta'lim, lokasi geografis, pendekatan yang berbeda, atau tingkat keterlibatan yang berbeda dalam penanggulangan pandemi.

Pengumpulan Data, Untuk menggali informasi yang mendalam, peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan pengurus Majelis Ta'lim, anggota,

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta, 2017).

dan individu lain yang terkait.⁸ Wawancara akan mencakup berbagai topik seperti kegiatan yang dilakukan selama pandemi, sumber daya yang digunakan, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang telah dicapai. Selain wawancara, peneliti akan mengumpulkan dokumen seperti laporan kegiatan, catatan rapat, dan dokumen terkait lainnya.⁹ Selama proses pengumpulan data, peneliti juga akan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim yang menjadi objek studi. Observasi ini akan memberikan gambaran yang lebih nyata tentang implementasi praktik sehari-hari yang terkait dengan penanggulangan Covid-19. Setelah data terkumpul, analisis data kualitatif akan dilakukan. Ini melibatkan pencarian pola, temuan, dan makna dalam data yang telah dikumpulkan. Pendekatan analisis tematik akan digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan dokumen.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Covid -19 yang terjadi di Indonesia membuat pemerintah menetapkan untuk pemberlakuan *lockdown* dengan tujuan untuk mecegah penyebaran virus corona, serta diberlakukan kebijakan pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sosial *distancing* juga menjadi kebijakan yang diterapkan oleh setiap negara, kebijakan sosial *distancing* ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan. Pembatasan interaksi social dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan. Menurut Indaryani menyatakan bahwa; dampak covid-19 sangat berpengaruh sehingga menyebabkan perlemahan dibidang usaha dan perekonomian dan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menurun sehingga berdampak pada penerimaan pajak di Indonesia.¹⁰

Menurut Dito yang menyatakan bahwa; Turunnya sentiment penanaman modal terhadap kondisi pasar yang kurang stabil salah satu penyebabnya adalah Adanya dampak covid -19. Dalam hal ini Dito menjelaskan bahwa hal terbesar dengan adanya covid -19 yaitu sector penurunan penghasilan.¹¹

Silpa Hanoatubun mengatakan bahwa salah satu dampak covid-19 yaitu tidak dapat bekerja, dikarenakan banyak lapangan pekerjaan yang mengurangi karyawan. Bahkan dampak lain yaitu tidak dapat bekerja dikarenakan PSBB. Secara umum dampak covid-19 di bidang ekonomi adalah kesulitan dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki. Di masyarakat Indonesia akibat

⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung.: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Depok: PT Raja Grafindo, 2014).

¹⁰ Indaryani, M. (2020). Dampak Covid-19 dan Pemanfaatan Intensif Pajak Terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Tenun TRoso Jepara. *Jurnal Management dan Keuangan*, vol.9, No.3, 3.

¹¹ Dito. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benifita*, Universitas Sumatra Utara, 213-214.

dampak covid-19 yaitu sulitnya memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹²

Menurut Hanifah Musyasanah yaitu; kecemasan adalah kondisi psikologis seseorang yang penuh dengan rasa takut dan khawatir, dimana perasaan takut dan khawatir akan sesuatu hal yang belum pasti akan terjadi. Kecemasan berasal dari bahasa Latin (*anxius*) dan dari bahasa Jerman (*anst*), yaitu suatu kata yang digunakan untuk menggambarkan efek negatif dan rangsangan fisiologis¹³

Di masa pandemi Covid-19 diterapkan social distancing dan pekerja beraktivitas dari rumah (WFH). Semua kantor dan tempat usaha tutup. Pabrik-pabrik juga ikut tutup. Tidak sedikit perusahaan yang melakukan PHK, karena mandeknya kegiatan. Sementara yang terus melakukan usaha mengalami penurunan produktivitas. Inilah antara lain yang menimbulkan stress kerja di masa pandemi Covid-19.

Tafsir Amaly merupakan bentuk tafsir yang tidak menekankan kajian-kajian tertentu sesuai dengan spesifikasi tafsir sebagaimana umumnya dalam ilmu tafsir. Namun, *Tafsir Amaly* lebih menekankan pada sesuatu yang dapat diamalkan dan dipraktikkan dari suatu ayat dengan dasar bahwa al-Qur'an diturunkan Allah Swt tiada lain untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sudah selayaknya guru *Tafsir Amaly* mempunyai peran yang cukup kuat untuk dapat menyampaikan tafsir al-Qur'an dalam bentuk amaliyah harian kepada siswa¹⁴.

Amaly adalah praktek atau perilaku yang dapat dipraktekkan secara langsung sesama orang lain. Keteraturan hubungan manusia dengan lingkungan, toleransi terhadap sesamanya serta pengorbanan social membutuhkan latihan yang rutin. Oleh karena itu orang yang masuk Islam disyaratkan mengucapkan syahadat sebagai simbol yang akan dipraktekkan dalam kehidupan yang dilambangkan dengan rukun Islam, seperti shalat, zakat, puasa, dan haji yang kesemuanya mengandung pendidikan rohani, pendidikan intelektual, pendidikan jasmani, dan pendidikan toleransi serta pendidikan jihad yang memiliki perpaduan antara teori dan praktek¹⁵.

¹² ¹² Silpa Hanoatubun, "Dampak COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 146–53, <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>.

¹³ Hanifah Musyasanah, Kajian enis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi covid-19 (Cilacap, Lembaga Penelitiandan Pengembangan Masyarakat (LP2M) Universitas Nahdatul Ulama Al-Gazali(UNUGA)2020), 5.

¹⁴ Masyhur. *Kepemimpinan Kiai Pesantren*. (Jombang: Al-Idaroh, 2017), 106.

¹⁵ M.Suyudi. (2017). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran;Integrasi Epistimologi Bayani, Burhani, dan Irfani*. Yogyakarta: Mikhraj, 67

Ada beberapa corak Tafsir antara lain: bercorak Hadist, Fiqih, IPTEK, dan Sufi. Maka *Tafsir Amaly* adalah tafsir yang bercorak sufi. *Tafsir Amaly* tidak menggunakan bahasa Arab, tetapi menggunakan bahasa Indonesia, karena *Tafsir Amaly* lahir di Indonesia. Hal itu, dimaksudkan agar mudah dipahami dan langsung dipraktekkan oleh seluruh lapisan masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia mulai dari tingkat awam sampai kelompok masyarakat tingkat intelektual tinggi.

Perencanaan adalah proses yang harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut¹⁶. Dalam merencanakan kajian tafsir amaly, perlu ditentukan waktu, dan metode yang akan dipakai. Seperti yang dikatakan penceramah di Kabupaten Jepara bahwa; menanggulangi warga yang mengalami kecemasan dan stress tidaklah mudah, harus diawali dengan menentukan penetapan kegiatan keagamaan Majelis Ta'lim menggunakan kajian atau metode yang sesuai, menjadwalkan waktu, penempatan tempat kajian. Hal ini sesuai teori Malayu hasibuan yaitu; Perencanaan merupakan gambaran dari suatu kegiatan yang akan datang dalam waktu tertentu dan metode yang akan dipakai. Oleh karena itu, perencanaan merupakan sikap mental yang diproses dalam pikiran sebelum diperbuat, ia merupakan perencanaan yang berisikan imajinasi ke depan sebagai suatu tekad bulat yang didasari nilai-nilai kebenaran.¹⁷ Dari pengertian diatas, dapat dilihat bahwa perencanaan merupakan fungsi yang sangat penting dari manajemen karena perencanaan memiliki kepentingan dalam menentukan arah tujuan organisasi dalam mencapai hasil yang diinginkan.¹⁸

Pelaksanaan suatu kegiatan, terdapat langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini sesuai teori Sudjana; pelaksanaan adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah - langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.¹⁹

Langkah untuk menerapkan kajian tafsir amaly yaitu, pertama diajak terlebih dahulu untuk membaca ayat Al-qur'an kemudian membacakan artinya kemudian meresapi, kemudian berikan kata kunci, kemudian mengajari cara membuat pengamalan /membuat tafsir amaly/tafsir cara mengamalkan dari kata kunci tersebut Pernyataan diatas sesuai dengan teori Qoyyim; Metode *Tafsir Amaly* ini juga memiliki cara pembelajaran tersendiri yang digunakan di lembaga formal

¹⁶ Sanjaya, W. (*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2020),10.

¹⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta : PT. Gunung Agung, 1996), h. 94

¹⁸ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), h. 42

¹⁹ Sudjana, N. (*Dasar-Dasar proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru, 2019) 12.

maupun non formal pada Yayasan Muhammad Yaqub. Adapun cara membuat *Tafsir Amaly* secara umum adalah sebagai berikut: Membaca ayat terlebih dahulu secara bersama-sama. Satu anak Membaca arti perpotong lalu ditirukan sesuai ayat yang telah dibaca secara bersama-sama tadi. Satu anak membaca arti keseluruhan, lalu semua anak membaca arti keseluruhan bersama-sama. Membuat atau mencari kata kunci dari ayat yang telah dibaca. Setelah menentukan kata kunci lalu di *Tafsir Amaly* kan perkata kunci. *Tafsir Amaly* biasanya diawali dengan kata-kata berikut: Kita Yakini....., Kita Berusaha....., Kita Mencontoh....., Kita Hindari....., Kita Mohon..... Penjelasan dan kesimpulan dari guru terkait ayat yang telah dibaca²⁰.

Evaluasi merupakan suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan tersebut. Pernyataan ini sesuai dengan teori Widoyoko; Istilah evaluasi (evaluation) menunjuk pada suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan tertentu. Evaluasi berarti penentuan sampai seberapa jauh sesuatu berharga, bermutu, atau bernilai²¹. Evaluasi merupakan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai, yang mana hasil dari evaluasi ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil keputusan²²

Evaluasi dengan adanya kegiatan keagamaan majelis Ta'lim kajian tafsir amaly, menjadi tenang hatinya dan menjadi bersemangat kembali untuk menjalani aktivitasnya sehari-hari. Dan bahkan antusias untuk diadakan pengajian rutin 1minggu sekali untuk kegiatan keagamaan Majelis ta'lim kajian tafsir Amaly.

Kesimpulan

Dampak covid-19 di Kabupaten Jepara meliputi a. Dampak perubahan Ekonomi: (1). Penghasilan menjadi menurun. Hal ini dibuktikan dengan warga pengrajin genteng, Warga pembuat batu Bata, Warga pembuat kue dan roti rumahan yang awalnya penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup menjadi tidak cukup. (2). Tidak dapat Bekerja . Hal ini dibuktikan dengan banyak pekerja pabrik yang di PHK(Putus Hubungan Kerja) dikarenakan perusahaan pabrik tersebut harus mengurangi karyawan akibat dampak covid-19. b. Dampak Perubahan Psikologi: Kecemasan. Hal ini dibuktikan dengan banyak warga yang merasa cemas, takut akibat dampak covid-19. (2) Tertekan (Stress)Hal ini dibuktikan dengan banyak warga yang merasa tertekan, mengalami

²⁰ Muhammad Qoyyim. *Tafsir Amaly*. (Jombang: IPDI, 2018), 15.

²¹ Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi Program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

²² Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

kebingungan, dan bahkan stress, sehingga tidak bisa menjalani kehidupan sehari-hari mereka dengan normal.

Implementasi Kajian Tafsir Amaly dalam menanggulangi stress masyarakat di Desa Tigajuru dan Desa Welahan. a. Perencanaan Kegiatan Kajian Tafsir Amaly. Perencanaan kegiatan kajian tafsir Amaly dengan memperhatikan waktu tertentu dan metode/kajian yang akan dipakai. b. Pelaksanaan Kajian Tafsir amaly. Dalam melaksanakan kajian Tafsir amaly menggunakan dua (2) Metode: 1) Metode Umum: Desa Tigajuru Menggunakan Metode Umum. Langkah-langkah metode ini yaitu diawali : (a) Dibacakan/membaca ayat terlebih dahulu bersama-sama, (b) Membaca arti perpotong dan ditirukan, (c) Membaca arti keseluruhan bersama-sama, (d) Membuat atau mencari kata kunci dari ayat yang telah dibaca, (e) Kemudian di tafsir amalykan perkata kunci, (f) Tafsir amaly diawali dengan: kita yakini, kita berusaha, kita mencontoh, kita hindari, kita mohon, (g) Penjelasan dan kesimpulan dari guru terkait ayat yang telah dibaca. 2) Metode Khusus: Desa Welahan Menggunakan Metode Khusus. Metode Khusus disebut metode Tadabbur. Metode tadabbur ialah memahami, menghayati, memikirkan setiap kata dan setiap ayat Al-Qur`an, dari surah Al- Fatihah sampai surah An-Naas dengan memanfaatkan kecerdasan hati/jantung dan otak. Sebab itu, seindah apapun susunan ayat-ayat Al-Qur`an, seilmiah apapun kandungan Al-Qur`an dan sebesar apapun mu`jizat Al-Qur`an, tanpa mentadabburkan ayat-ayat-Nya, maka kita akan sulit memahami dan menerima pesan-pesannya untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Evaluasi Kajian Tafsir Amaly. Hal ini dibuktikan : 1) Kondisi warga yang menjadi lebih tenang dan lebih bersemangat lagi untuk melakukan aktivitas sehari-hari setelah diadakannya kajian tafsir Amaly, 2) Permintaan Warga Untuk diadakan rutin kajian Tafsir Amaly 1 minggu sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basir, A. (2010). *Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien*. Yogyakarta: Mahameru Press
- Dito. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benifita, Universitas Sumatra Utara*
- Drajad Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah* (Yogyakarta:UU Press, 2003),
- Hanifah Musyasanah, *Kajian enis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi covid-19* (Cilacap, Lembaga Penelitiandan Pengembangan Masyarakat (LP2M) Universitas Nahdatul Ulama Al-Gazali(UNUGA)2020),

- Indaryani, M. (2020). Dampak Covid-19 dan Pemanfaatan Intensif Pajak Terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKMTenun TRoso Jepara. *Jurnal Management dan Keuangan*, vol.9, No.3,
- Masyhur. (2017). *Kepemimpinan Kiai Pesantren*. Jombang: Al-Idaroh.
- Mukhbar, F. (November 2017). Hubungan Antara Tingkat Stress dengan Beban Kerja Guru di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Keperawatan Volume 5 No.2*.
- M.Suyudi. (2017). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran;Integrasi Epistimologi Bayani, Burhani, dan Irfani*. Yogyakarta: Mikhraj.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta : PT. Gunung Agung, 1996),
- Muhammad Qoyyim. *Tafsir Amaly*. (Jombang: IPDI, 2018),
- Nurrohma, N. (2017). Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Anak Usia Dini di TK Harapan Ibu Tanah Mas Banyuasin. *Jurnal COnciencia*, vo.17, No.1, 2.
- Sanjaya, W. (*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2020)
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005)
- Silpa Hanoatubun, "Dampak COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 146–53, <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Sudjana, N.(*Dasar-Dasar proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru, 2019)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Rineka Cipta, 2017
- Ummi, A. (2020). Memperkuat Eksistensi Majelis Ta'lim dalam Pendidikan Islam. *Jurnal tarbiyah, UINSU*, vol.10
- Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi Program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Depok: PT Raja Grafindo, 2014.
- Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.